

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V TEMA 2 SUBTEMA 1
SD NEGERI 106809 KOLAM T.A 2022/2023**

**Nella Adelina Br. Tarigan¹, Elvi Mailani², Eva Betty Simanjuntak³,
Naeklan Simbolon⁴, Faisal⁵**

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Medan

Surel: nellaadelina3@gmail.com

Abstract: The purpose of this research was to determine the effectiveness of pop up book media on children's learning outcomes. The research location and samples were conducted at SD 106809 Pond in class Va and Vb. The method used in research uses the R&D method. The development model that will be carried out is known as the 4-D development model, the 4-D models are define, design, develop, and disseminate. In this study, there was a significant difference in increasing scores between classes that used pop up book learning media and classes that did not use pop up book media. The class that used pop up book media experienced a significant increase from an initial average score of 37.16 to 78.84 while the class that did not use pop up book media had an initial average of 52.26 to 71.35. From the achievement of the average value of class A, it can be seen that the use of pop up book media is very helpful for students in improving student learning outcomes.

Keyword: Pop Up Book Media, Development, R&D Method

Abstrak: Tujuan dilaksanakan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas media pop up book pada hasil belajar anak. Tempat dan sample penelitian dilakukan di SD 106809 Kolam pada kelas Va dan Vb. Metode yang digunakan pada penelitian menggunakan metode R&D. model pengembangan yang akan dilakukan dikenal dengan model pengembangan 4-D, model 4-D tersebut adalah *define, design, develop* dan *disseminate*. Dalam penelitian ini terdapat perbedaan signifikan dalam peningkatan nilai antara kelas yang menggunakan media pembelajaran pop up book dengan kelas yang tidak menggunakan media pop up book. Kelas yang menggunakan media pop up book mengalami peningkatan signifikan dari nilai rata-rata awal 37,16 menjadi 78,84 sedangkan kelas yang tidak menggunakan media pop up book memiliki rata-rata awal 52,26 menjadi 71,35. Dari pencapaian nilai rata-rata kelas A dapat dilihat bahwa penggunaan media pop up book sangat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Media Pop Up Book, Pengembangan, Metode R&D

PENDAHULUAN

Kata media pasti sering terdengar pada kehidupan sehari-hari. Tidak hanya di sektor pendidikan, tetapi media juga terkenal di berbagai sektor yang lain, seperti teknik, sains, hukum, politik, ekonomi, dan lainnya. Dengan meninjau fungsi media pada penelitian ini, maka media dapat diartikan sebagai perantara

transfer informasi yang berupa ilmu antara guru dan murid. Guru yang merupakan sumber informasi menggunakan media sebagai perantara untuk menyampaikan ilmunya, sedangkan murid sebagai penerima informasi menggunakan media untuk menyerap informasi yang berupa ilmu dari guru. Media sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan dari proses

pembelajaran. Contoh yang sering ditemui dalam aktivitas belajar mengajar sehari - hari adalah media pembelajaran papan tulis. Media papan tulis ini sangat sering digunakan untuk membantu proses belajar mengajar.

Sekolah dasar adalah pendidikan formal tingkat dasar yang diterima oleh seseorang. Sekolah dasar adalah lembaga pendidikan resmi dan terstruktur pertama yang didapatkan seseorang sebelum mencapai tingkat lebih lanjut. Pada umumnya sekolah dasar dimulai dari anak yang berusia tujuh tahun. Pada usia ini anak akan belajar menggunakan standar kompetensi yang berlaku pada sekolah dasar tersebut berdasarkan peraturan kementerian. Standar kompetensi yang harus dicapai oleh anak tersebut bertujuan agar siswa memiliki kemampuan bekerja secara ilmiah dengan pengetahuannya dengan bantuan guru yang mengajar. Ada banyak metode 1 yang dapat digunakan guru agar siswa dapat mencapai standar kompetensinya. Ada banyak media pembelajaran juga yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai standar kompetensi tersebut.

Saat menangani anak yang masih dalam fase rentang usia dini, diperlukan metode pembelajaran yang tepat. Fase sekolah dasar ini memerlukan metode pembelajaran yang tepat agar anak - anak dapat mengeluarkan seluruh potensi yang dimilikinya. Dari banyaknya pilihan metode pembelajaran yang dapat dipilih, metode pembelajaran tematik terpadu adalah yang paling tepat. Metode pembelajaran ini tidak hanya berpaku pada metode ceramah. Diskusi yang terjadi pada metode ini tidak akan menjadi searah lagi. Hal ini sesuai dengan yang Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2017) dengan judul "Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up Book* Pada Materi Perubahan

Wujud Benda untuk Siswa Sdlb Tunarungu Kelas IV". Pada penelitian ini Rahmawati (2017) ini mengungkapkan bahwa metode pembelajaran *Pop-up Book* secara empiris mendapatkan penilaian baik. namun memang sangat dibutuhkan penelitian lanjutan untuk menguji efektifitasnya pada anak yang masih dalam fase rentang usia dini. Hal ini juga menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.

Walaupun metode pembelajaran yang digunakan sudah tepat, namun jika media pembelajaran yang digunakan tidak tepat, maka tidak akan mendapatkan hasil yang diinginkan. Dalam menyampaikan metode pembelajaran tematik terpadu, maka diperlukan media pembelajaran yang tepat. Media *pop-up book* adalah suatu buku yang mempunyai komponen tiga dimensi dan bisa bergerak dinamis ketika dibuka halamannya. Media ini juga mempunyai visualisasi gambar yang indah dan bisa bergerak dinamis, memberikan peningkatan kreativitas siswa dan juga dapat merangsang daya imajinasi siswa.

SDN 106809 Kolam adalah sekolah dasar negeri yang dikelola langsung oleh pemerintah daerah dibawah naungan kementerian pendidikan. Sekolah ini adalah sekolah formal yang berlokasi di Medan, Sumatera Utara. Observasi awal dilakukan dengan mewawancarai guru SDN 106809 kelas V yang bernama Sulistiana, S.Pd. Observasi awal ini dilakukan pada 15 April 2022, dan wawancara pra-penelitian dilakukan pada 30 Agustus 2022. Setelah melakukan observasi awal pada sekolah ini, didapatkanlah hasil bahwasannya guru sekolah ini sudah menerapkan pembelajaran tematik terpadu karena mengikuti kurikulum pemerintah dan

belum pernah menggunakan media pembelajaran *pop-up book*. Dalam melakukan pembelajaran tematik terpadu, sekolah ini telah menggunakan beberapa media pembelajaran yang menarik seperti kerajinan dari karton. Media pembelajaran ini adalah bentuk simpel dari pengaplikasian *pop-up book*. Karena penerapan media pembelajaran dengan bentuk dua dimensi dan tiga dimensi sudah sangat menarik antusias siswa dalam pembelajaran, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasannya media pembelajaran *pop-up book* akan lebih meningkatkan antusias siswa dalam belajar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-up Book* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Kelas V Tema 2 Subtema 1 SD Negeri 106809 Kolam T.A 2022/2023**".

METODE

Penelitian ini dilakukan di SDN 106809 Kolam. Sekolah ini beralamat pada Gg. Pertiwi 8, Bandar Klippa, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371. Waktu penelitian ini dibagi berdasarkan dua bagian. Waktu penelitian pertama adalah waktu pra penelitian. Pra penelitian dilakukan untuk mendapatkan analisa permasalahan yang terjadi beserta jawaban sementara dari masalah yang akan diteliti. Beberapa hasil yang didapatkan pada pra penelitian ini adalah tentang penerapan pembelajaran tematik beserta penggunaan media pembelajaran *pop-up book*. Waktu pra penelitian ini dilakukan selama satu bulan pada semester ganjil.

Pengembangan media pembelajaran tematik kelas V tema 2

subtema 1 dengan *pop-up book* ini menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)*. Penelitian dengan metode R&D ini sendiri sering dikenal dengan rancang bangun pada fakultas sains dan teknologi. Menurut Budiyo (2017, h.8) metode R&D adalah metode penelitian yang dapat menghasilkan suatu produk dalam lingkup keahlian khusus, yang mana produk yang dihasilkan tersebut dapat memiliki efektifitas yang menyelesaikan masalah dalam penelitian. Pada penelitian ini, produk yang akan dibuat adalah *pop-up book* untuk pembelajaran tematik kelas V tema 2 subtema 1. Masalah yang akan diselesaikan adalah tingkat ketertarikan siswa pada pembelajaran tematik.

Model pengembangan yang akan dilakukan ini umumnya dikenal dengan model pengembangan 4-D. Model 4-D tersebut adalah *Define, Design, Develop, dan Disseminate*. Tahap *define* adalah tahapan awal yang mendeskripsikan kaidah - kaidah pembelajaran. Kemudian tahap *design* adalah tahapan kedua. Pada tahapan kedua ini peneliti melakukan perancangan awal ataupun melakukan pemodelan awal terhadap *pop-up book* yang akan dibuat. Tahap ketiga adalah *develop*. Pada tahapan ketiga ini peneliti akan melakukan pengembangan terhadap produk yang telah dibuat. Pada tahapan ketiga ini, media pembelajaran *pop-up book* telah dibuat dan akan diuji coba langsung pada siswa kelas V SDN 106809 Kolam T.A 2022/2023. Tahapan terakhir adalah *disseminate*. Tahapan ini adalah tahapan 25 dimana hasil dari *pop-up book* yang digunakan disebarkan ke pihak umum. Namun penelitian ini hanya sampai pada tahap *develop* saja, dan tidak sampai ke tahap *disseminate*.

Populasi dari sebuah penelitian adalah seluruh subjek penelitian yang akan dibahas lebih detail pada subjek penelitian. Sampel dari sebuah penelitian itu sendiri adalah sebagian data dari populasi yang diambil tersebut. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah populasi dari siswa kelas V SDN 106809 Kolam T.A 2022/2023. Berikut ini adalah uraian tabel dari populasi yang digunakan pada penelitian.

Tabel 1. Populasi dan Sampel

Kelas	Jumlah Siswa		Total
	L	P	
V-A			
Jumlah	18	13	31

Sumber : Olahan Sendiri

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa sampel dari populasi yang ada. Sampel penelitian ini terdiri dari beberapa siswa kelas V SDN 106809 Kolam T.A 2022/2023 yang telah melalui pre-test, post-test, dan pembelajaran dengan menggunakan media *popup book*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil observasi awal menunjukkan bahwa guru kelas V menghadapi kesulitan dalam mengajarkan pembelajaran tematik dan tidak pernah menggunakan media pembelajaran berupa *popup book* sebelumnya. Oleh karena itu, media pembelajaran ini dianggap praktis karena mampu memberikan alternatif baru bagi guru dalam mengatasi masalah tersebut. Selain itu, *Popup Book* sebagai media pembelajaran juga dapat menyajikan materi dengan cara yang menarik, sehingga dapat membantu meningkatkan minat dan perhatian siswa dalam belajar. Namun, pemilihan materi pembelajaran

yang disajikan dalam media *Popup Book* harus tetap memperhatikan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang tercantum dalam kurikulum pembelajaran tematik kelas V untuk memastikan efektivitasnya.

Popup Book dipilih sebagai media pembelajaran karena mampu menyajikan materi dengan cara yang menarik dan interaktif, sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Evaluasi terhadap media ini dilakukan melalui angket yang diisi oleh ahli materi, ahli media, dan siswa, sehingga diperoleh data kuantitatif yang menggambarkan tingkat kelayakan atau kualitas media tersebut. Data kuantitatif tersebut diolah untuk mengetahui tingkat validitas media *Popup Book* berdasarkan penilaian dari ahli materi, ahli media, serta respon dari siswa. Keefektifan media *Popup Book* dalam pembelajaran tematik dapat diperkuat dengan pemilihan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum dan kemampuan siswa.

Dengan demikian, pengembangan media *Popup Book* dalam pembelajaran tematik di SD Negeri 106809 Kolam T.A 2022/2023 melibatkan langkah-langkah yang mencakup validitas, praktikalitas, dan efektivitas media tersebut. Penggunaan media ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa.

Hasil Pengembangan Produk Awal

Dalam pengembangan media, terdapat beberapa langkah yang dilakukan. Dalam langkah yang dibuat mengandung 4D (*Define, Design, Develop, Disseminate*). Pada tahap

Define (Pendefinisian) peneliti melakukan *Frontend analysis* dengan cara melakukan observasi awal di SD Negeri 106809 Kolam T.A 2022/2023. Pada tahapan *Frontend analysis* peneliti menganalisis masalah yang terkait dengan pembelajaran tematik. Hasil observasi tersebut menjadi dasar dalam pengembangan media Pop-Up Book. Berdasarkan *Frontend analysis* yang dilakukan oleh peneliti, terungkap bahwa guru kelas V menghadapi kesulitan dalam mengajarkan pembelajaran tematik. Selain itu, guru tersebut tidak pernah menggunakan media pembelajaran berupa buku pop-up sebelumnya. Situasi ini menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang kondusif karena siswa mudah teralihkan perhatiannya. Selama mengajar, guru hanya mengandalkan buku teks tanpa memanfaatkan media lain yang tersedia di sekolah. Hal ini menjadi masalah karena buku teks yang digunakan kurang mendukung siswa dalam belajar, terutama karena kemampuan membaca siswa yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan penggunaan media pembelajaran berupa buku interaktif, seperti PopUp Book. Media ini mampu menyajikan materi dengan cara yang menarik. Namun, pemilihan materi pembelajaran menggunakan media Pop-Up Book perlu memperhatikan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang tercantum dalam kurikulum pembelajaran tematik kelas V.

Setelah melakukan *Frontend analysis*, peneliti melakukan *Learner Analysis*. Hasil dari *Learner Analysis* dalam konteks ini adalah pemahaman tentang karakteristik dan kebutuhan siswa kelas V di SD Negeri 106809 Kolam. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, beberapa temuan penting telah diidentifikasi. Pertama,

guru kelas V menghadapi kesulitan dalam mengajarkan pembelajaran tematik. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa siswa juga mungkin menghadapi tantangan yang serupa dalam memahami materi tematik yang diajarkan. Kedua, guru tersebut belum pernah menggunakan media pembelajaran berupa buku pop-up sebelumnya. Ini mengungkapkan bahwa siswa belum terpapar dengan media pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik seperti buku pop-up. Ketiga, situasi di mana guru hanya mengandalkan buku teks tanpa memanfaatkan media lain yang tersedia di sekolah menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang kondusif. Siswa mudah teralihkan perhatiannya, dan buku teks yang digunakan kurang mendukung siswa dalam belajar, terutama karena kemampuan membaca siswa yang belum optimal.

Berdasarkan temuan-temuan ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif, seperti buku pop-up, diperlukan dalam proses pembelajaran tematik kelas V. Media ini mampu menyajikan materi dengan cara yang menarik dan dapat membantu siswa dalam memahami konten pelajaran. Terakhir untuk melengkapi *Define*, peneliti melakukan analisis konsep dan analisis tugas, yang mana pada akhirnya merumuskan spesifikasi tujuan. Produk akhir dari analisa tugas dan konsep ini dituangkan pada RPP Pembelajaran yang pada akhirnya diimplementasi kedalam media pembelajaran PopUp Book. Berikut ini adalah hasil dari analisis konsep dan analisis tugas dalam bentuk indikator pencapaian siswa.

Pada tahap *Design* ini peneliti melaksanakan tahapan *Media Selection* (Pemilihan Media), *Format Selection* (Pemilihan Format), serta membuat

Initial Design (Rancangan Awal). Sesuai dengan tahap pendefinisian sebelumnya, siswa kelas V di SD Negeri 106809 Kolam memiliki permasalahan pada media pembelajaran yang sangat monoton. Oleh karena itu, setelah melewati beberapa proses, pemilihan media yang paling tepat pada penelitian ini diputuskan menggunakan media pembelajaran Pop-up Book. Media pembelajaran Pop-up Book sangat interaktif dan sangat menarik perhatian siswa. Setelah diputuskan menggunakan media pembelajaran Pop-up Book, maka peneliti membuat pemilihan format dengan bahan dasar kardus dan kertas arturo, lalu media cetak dengan origami dan format file jpg/png.

Pada kegiatan *expert appraisal* peneliti menggunakan instrumen berupa angket untuk mengevaluasi tingkat kelayakan atau kualitas media yang dikembangkan. Terdapat tiga jenis angket yang dibuat, yaitu angket untuk ahli materi, ahli media, dan angket untuk siswa. Dari angket tersebut, diperoleh data kuantitatif yang mencakup penilaian berdasarkan kriteria Sangat Baik, Baik, Cukup Baik, Kurang Baik, dan Sangat Kurang Baik. Data kuantitatif tersebut diolah dengan menghitung rata-rata skor dari setiap kriteria. Dari pengolahan data tersebut, dapat diketahui tingkat validitas media Pop-Up Book berdasarkan penilaian dari ahli materi, ahli media, serta respon dari siswa.

Perencanaan Media

A. Penggunaan Gambar

Aset gambar yang digunakan dalam desain ini berasal dari Canva, sebuah perangkat lunak editor yang digunakan oleh peneliti. Gambar-gambar tersebut tersedia dalam format vector yang diunduh secara legal dari Canva dan

beberapa sumber lainnya melalui mesin pencari Google. Format gambar yang digunakan dalam desain ini meliputi png dan jpg. Semua gambar telah diadaptasi dan disesuaikan dengan materi yang relevan. Proses pembuatan desain dimulai dengan membuat sketsa awal, kemudian mencari desain yang sesuai di Canva, dan selanjutnya melakukan penyesuaian gambar kembali menggunakan Canva.

B. Pemilihan Warna

Dalam pembuatan media yang menarik, pemilihan warna memiliki pengaruh yang signifikan. Pada setiap halaman, warna latar belakang dibuat berbeda dan disesuaikan dengan tema yang ada. Selain itu, pemilihan warna juga dilakukan dengan variasi yang beragam untuk membuat media ini menarik bagi siswa sekolah dasar.

C. Pemilihan Teknik Pop-up

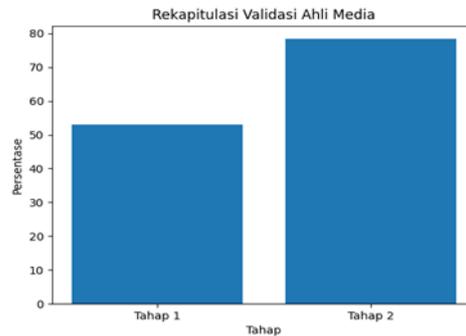
Pemilihan teknik yang akan digunakan dalam pembuatan media Pop-Up Book merupakan tujuan dari proses pemilihan teknik Pop-Up. Dalam hal ini, peneliti menggunakan Internal Stand Mechanism dan Twisting Mechanism sebagai teknik Pop-Up. Segera setelah bahan dan instruksi dibuka 90 derajat, teknik Stand Internal digunakan. Sedangkan kata pengantar dan daftar isi ada di halaman pertama, yang mana teknik pelintiran digunakan, kertas dibuka lipatannya.

Pengembangan Media

Dalam tahap pengembangan, terdapat dua kegiatan penting yang dilakukan, yaitu pembuatan media dan validasi oleh ahli materi dan ahli media. Dalam pembuatan media berupa buku pop-up, peneliti melakukan langkah-langkah berikut. Pertama, peneliti

membuat desain media menggunakan platform Canva, dengan mengacu pada materi yang dipilih. Desain tersebut kemudian dicetak menggunakan kertas arturo, kertas metalik, dan kertas hvs. Penggunaan kertas arturo dipilih sebagai bahan utama karena memiliki ketebalan yang cukup, tahan sobek, dan masih bisa dilipat. Setelah mencetak desain, langkah selanjutnya adalah memotong kertas sesuai dengan pola yang telah ditentukan, menggunakan gunting dan cutter. Setelah itu, halaman latar untuk setiap bagian dibuat, dan engsel dibuat untuk menghubungkan setiap elemen. Beberapa gambar yang telah dipotong sesuai dengan dimensi dan coraknya kemudian diikat dengan menggunakan perekat dua sisi. Tahap terakhir adalah menciptakan penutup keras agar media ini mampu mempertahankan kekuatan serta daya tahan yang cukup lama, serta terhindar dari kerusakan.

Dalam tahap awal penelitian, hasil dari para ahli materi menunjukkan bahwa total skor yang diperoleh adalah 32, dengan presentase nilai akhir sebesar 53%. Menurut aturan mengubah data kuantitatif menjadi kualitatif, dapat disimpulkan bahwa penciptaan media Pop-Up Book termasuk dalam kategori tidak efisien. Pada tahap berikutnya, yaitu tahap kedua, penelitian dilakukan pada tanggal (30 Mei 2023) di program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Medan. Hasil validasi dari tahap kedua dapat ditemukan dalam tabel berikut ini.



Gambar 1. Diagram Perbandingan Validasi Ahli Materi

Data Validasi Media

Seorang profesional di bidang media memiliki peran penting dalam memberikan evaluasi terhadap media yang digunakan dalam pembelajaran, baik dari segi teknis maupun penggunaannya. Contohnya adalah Ibu Sri Mustika, seorang dosen di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Negeri Medan. Validasi terhadap media pembelajaran dilakukan dalam dua tahap yang berbeda. Tahap pertama dilakukan pada tanggal (5 Juni 2023) di ruang yang digunakan oleh program studi PGSD.

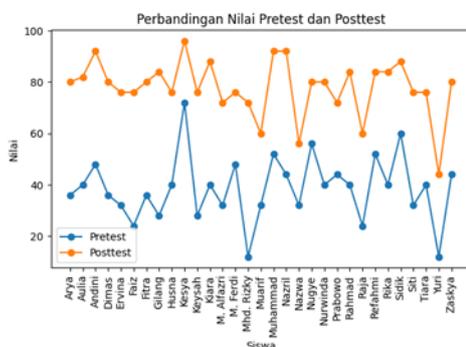
Hasil Implementasi Media Pembelajaran Popup Book

Untuk mengetahui lebih detail mengenai apakah hasil dari implementasi media pembelajaran Popup Book bisa meningkatkan hasil belajar siswa akan pembelajaran tematik kelas V tema 2 atau tidak, maka dilakukankah pretest dan posttest sebagai parameter keberhasilan.

Perbedaan signifikan dalam peningkatan nilai antara kelas yang menggunakan media pembelajaran Popup Book (kelas V-A) dan kelas yang tidak menggunakan media tersebut (kelas V-B). Pada kelas V-A, dengan penggunaan media pembelajaran Popup Book, terjadi peningkatan yang cukup

besar dalam nilai posttest dibandingkan dengan nilai pretest. Dari perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil gain sebesar 0,7. Keadaan ini menyiratkan bahwa pemanfaatan alat bantu pembelajaran Popup Book memberikan perubahan positif yang penting dalam meningkatkan capaian pembelajaran siswa-siswa di kelas V-A. Para siswa menggunakan media tersebut ada peningkatan yang baik dari nilai awal mereka

Sementara itu, pada kelas V-B yang tidak menggunakan media Popup Book, peningkatan nilai tidak sebesar kelas V-A. Dalam perhitungan, diperoleh hasil gain sebesar 0,4. Meskipun masih ada peningkatan, namun peningkatan tersebut tidak sebesar yang terjadi pada kelas V-A yang menggunakan media Popup Book. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan media pembelajaran dapat memberikan keuntungan tambahan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, perbedaan dalam peningkatan nilai antara kelas V-A dan kelas V-B menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Popup Book memiliki dampak yang positif dan signifikan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik.



Gambar 2. Grafik perbandingan nilai siswa kelas V-A

Grafik di atas menunjukkan perbandingan nilai pretest dan posttest dari sejumlah siswa. Garis biru mewakili nilai pretest, sementara garis orange mewakili nilai posttest. Setiap titik pada garis menunjukkan nilai yang diperoleh oleh masing-masing siswa. Berdasarkan grafik, dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan nilai dari pretest ke posttest. Beberapa siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, sedangkan siswa lainnya mengalami peningkatan yang lebih kecil. Terdapat juga beberapa siswa yang memperoleh nilai yang relatif stabil antara pretest dan posttest. Grafik ini memberikan gambaran visual tentang progres belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Peningkatan nilai dari pretest ke posttest menunjukkan adanya perkembangan dalam pemahaman dan keterampilan siswa setelah menggunakan media pembelajaran yang tepat.

Pembahasan

Dalam proses pengembangan media, ada beberapa langkah yang dilakukan. Pertama-tama, peneliti memilih materi yang sesuai dengan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), serta indikator yang tercantum dalam silabus dan buku pelajaran kelas V. Setelah materi dipilih, langkah berikutnya adalah merencanakan media pembelajaran yang akan dikembangkan dengan membuat desain sebuah Pop Up Book. Setelah desain Pop Up Book selesai, langkah selanjutnya adalah mencetaknya dan membentuk serta merangkainya sesuai dengan teknik Pop Up yang akan digunakan.

Media Popup Book yang telah selesai dirangkai kemudian diperiksa oleh para ahli dalam bidang materi dan media pembelajaran. Pemeriksaan oleh

para ahli dalam bidang materi dilakukan dalam dua tahap dan menghasilkan media pembelajaran yang mendapatkan penilaian positif. Selanjutnya, pemeriksaan oleh ahli media dilakukan dalam satu tahap dengan adanya revisi yang perlu dilakukan, namun tetap menghasilkan media pembelajaran yang mendapatkan penilaian baik. Media pembelajaran yang telah melewati proses validasi oleh ahli materi dan ahli media selanjutnya diujicobakan di sekolah sebagai langkah selanjutnya.

KESIMPULAN

Dalam konteks pengembangan media pembelajaran Popup Book, media tersebut dibuat dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria pemilihan media pembelajaran yang baik. Pertama, media ini dipilih berdasarkan ketepatan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hal ini penting agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif. Selanjutnya, Popup Book juga memberikan dukungan yang baik terhadap isi pelajaran. Media ini membantu siswa dalam memahami fakta, prinsip, konsep, dan generalisasi yang terdapat dalam bahan pelajaran. Selain itu, media ini juga dipilih karena kemudahannya dalam memperolehnya. Guru dapat dengan mudah mengakses atau bahkan membuat sendiri media ini saat sedang mengajar. Keterampilan guru dalam menggunakan media tersebut juga menjadi faktor penting. Guru perlu mampu menggunakannya dengan baik agar dapat efektif dalam proses pengajaran. Selanjutnya, waktu yang tersedia selama proses pembelajaran juga perlu diperhatikan. Media pembelajaran ini harus dapat dimanfaatkan oleh siswa selama pengajaran berlangsung. Terakhir, media Pop Up Book ini

disesuaikan dengan taraf berpikir siswa. Dalam hal ini, makna yang terkandung dalam media ini dirancang agar dapat dipahami dengan baik oleh siswa. Dengan mempertimbangkan semua aspek ini, pengembangan media pembelajaran Popup Book menjadi penting dalam menciptakan pengalaman pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

Pada penelitian ini, dilakukan pengembangan media pembelajaran berupa Pop-Up Book dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik kelas V. Media pembelajaran ini dirancang dengan mempertimbangkan beberapa halaman yang berisi materi yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Artikel jurnal ini ditulis oleh Nella Adelina Br Tarigan mengucapkan terimakasih atas kesempatan dan waktu yg diberikan untuk melakukan penelitian dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Tema 2 Subtema 1 SD Negeri 106809 Kolam, yang dilakukan disekolah tersebut guna melengkapi tugas akhir program S1 Pendidikan Sekolah Dasar.

DAFTAR RUJUKAN

Aji, N. Y. L. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Berbasis Multikulturalisme Pada Materi Hari Besar Keagamaan Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Undergraduate Thesis*. Univeristas Sanata Darma Yogyakarta.

- Batubara, H. H. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Semarang: Fatawa Publishing.
- Dewanti, H., Toenlio, J. E. A., Soeprianto, Y. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas Iv Sdn 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221-228.
<https://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/4551>
- Faisal., & Lova, M.S. (2018). *Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar*. Medan: CV. Harapan Cerdas.
- Gunawan., Ritonga, A. A. (2019). *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*. Medan: Raja Grafindo Persada.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing
- Hasan, M., Milawati., Darodjat., Harahap, K. T., Tahrim, T., Anwari, M. A., Rahmat, A., Masdiana., Indra, M. I. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: CV Tahta Media Group .
- Hasanah, U. (2019). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 99 Kota Bengkulu. *Undergraduate Thesis*. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Indrianto, N. & Kurniawati. (2020). Pengembangan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Peristiwa Alam Siswakelas I Min 4 Jember. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(2), 279-291.
<https://doi.org/10.29407/jpdn.v5i2.13836>
- Jannah, M. R. D. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Materi Siklus Air Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(3), 1824-1836.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/39718>
- Kristanto, A. (2016). *Media Pembelajaran*. Surabaya : Penerbit Bintang Surabaya.
- Malawi, I., & Kadarwati, A. (2017). *Pembelajaran Tematik (Konsep dan Aplikasi)*. Magetan: CV. AE Media Grafika
- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & Simamora, A. H. (2018). Pengembangan media pembelajaran Pop-up Book pada mata pelajaran IPA kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal EDUTECH Undiksha*, 6(2), 212-221.
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEU/article/view/20294>
- Mutaqin, J.E., Asyari, L., Muslihah, N. N., Nugraha, S. W. (2020). Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal PEKEMAS*, 3(1), 18-22.
- Pertiwi, N., & Fitria, Y. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book pada

- Pembelajaran Tematik Terpadu pada Tema 9 untuk Siswa Kelas IV SD. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 6(1), 85-92. <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i1.8535>
- Rahayu, D. (2020). Pengembangan Pop-Up Book Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Struktur Atom Di Sma Inshafuddin Banda Aceh. *Undergraduate Thesis*. Universitas Negeri Islam AR-Rainy.
- Rahmawati, D. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Pada Materi Perubahan Wujud Benda Untuk Siswa Sdlb Tunarungu Kelas IV. *Undergraduate Thesis*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ratumanan. (2002). *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Rochimah, N. U. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Ipa Materi Bumi Dan Alam Semesta Kelas Ii Di Mi Miftakhul Akhlaqiyah Semarang Undergraduate Thesis*. Universitas Negeri Semarang.
- Saputro, B. (2017). *Manajemen Penelitian Pengembangan (Research & Development) Bagi Penyusun Tesis Dan Disertasi*. Yogyakarta: Aswaja Pressiono.
- Simanjuntak, E. B., Siburian, G., & Nainggolan, M. F. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flash Card Berbasis Teka-Teki Silang Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 5(2), 70-76. <https://doi.org/10.24114/js.v5i2.32717>
- Sukyati., Wulandari, S. (2009). *Modul Matematika SD Program Bermutu - Pembelajaran Tematik Di SD*. Jakarta : PPPPTK Matematika.
- Umam, K. N., Bakhtiar, M. A., Iskandar, H. (2019). Pengembangan Pop Up Book Bahasa Indonesia Berbasis Budaya Slempitan. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 1 - 11.
- Wibawanto, W. (2017). *Desain dan Pemrograman Multimedia Pembelajaran Interaktif*. Jember: Penerbit Cerdas Ulet Kreatif.